

**KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
DI KECAMATAN KARANGGENENG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh

Siti Fatiya Rosyidah

NIM: 19104080007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatima Rosyidah
NIM : 19104080007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji

Yogyakarta,..... 2023

Yang menyatakan



Siti Fatima Rosyidah
NIM. 19104080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatiya Rosyidah
NIM : 19104080007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran atas Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 01 November 2023



Siti Fatiya Rsoyidah
NIM. 19104080007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Fatiya Rosyidah
NIM : 19104080007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2023
Pembimbing,



Anita Ekantini, M.Pd
NIP. 199210092019032018

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3694/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI FATIYA ROSYIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080007
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6582604a5548d



Penguji I

Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 658143edd8ffe



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658258a7890c3



Yogyakarta, 15 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6582661ee8976

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)¹



¹ Meilani Teniwut 69, “Macam Contoh Motto Skripsi yang Aesthetic dan Penuh Makna” <https://mediaindonesia.com/humaniora/598933/69-macam-contoh-motto-skripsi-yang-aesthetic-dan-penuh-makna> diakses tanggal 20 November 2023 pukul 23:36 WIB

PERSEMBAHAN

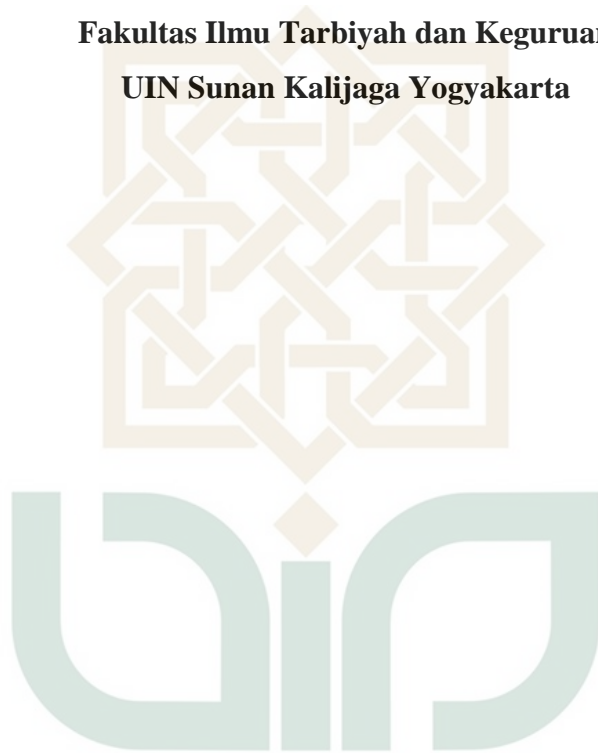
Skripsi yang sangat penuh perjuangan ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Fatiya Rosyidah. “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng.” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2022. Mata pelajaran IPAS adalah mata pelajaran baru di Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan mengetahui Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng dan mengetahui kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS di kecamatan Karanggeneng. Jumlah sampel sebanyak 11 dipilih dengan menggunakan rumus Slovin dari total 37 sekolah tingkat dasar yang ada di kecamatan Karanggeneng. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah instrument angket dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini ada 2, analisis data yang pertama adalah analisis data angket yang diukur dengan menggunakan *Skala Guttman*, kemudian analisis data yang kedua adalah wawancara yang dianalisis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil Penelitian ini, *Pertama*: dari segi perencanaan pembelajaran IPAS lima sekolah siap dan enam sekolah tidak siap, dari segi pelaksanaan pembelajaran IPAS sebelas sekolah siap, walaupun para guru memiliki banyak kendala dalam pelaksanaannya, kemudian dari segi asesmen pembelajaran IPAS delapan sekolah siap dan tiga sekolah tidak siap. *Kedua*: kendala guru di kecamatan karanggeneng dalam impelentasi Kurikulum Merdeka adalah dalam hal perencanaan pembelajaran

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Kesiapan Guru, Implementasi, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

ABSTRACT

Siti Fatiya Rosyidah. "Teacher Readiness in the Implementation of the Independent Curriculum in Natural Sciences and Social Studies Subjects in the District of Karanggeneng." Thesis. Yogyakarta: Teacher Education Program for Madrasah Ibtidaiyah Faculty of Education and Teaching Sciences, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Kurikulum Merdeka has been implemented in Indonesia since 2022. IPAS subjects are new subjects in the Independent Curriculum. This research aims to determine the readiness of teachers in implementing the Independent Curriculum in the subjects of Natural Sciences and Social Studies (IPAS) in the District of Karanggeneng and identify the obstacles faced by teachers in the implementation of the Independent Curriculum in IPAS subjects in the District of Karanggeneng.

This study employs a field research approach, utilizing qualitative research methods. data collected include the readiness of teachers in implementing the Independent Curriculum in IPAS subjects in the Karanggeneng district. The sample consists of 11 schools selected using the Slovin formula from a total of 37 elementary schools in the Karanggeneng district. The research instruments used include questionnaires and interviews. The data analysis techniques involve two steps: first, analyzing questionnaire data measured using the Guttman Scale, and second, analyzing interview data using the Miles and Huberman data analysis model.

The results of this research are as follows. First: In terms of IPAS lesson planning, five schools are ready, while six schools are not ready. In terms of IPAS lesson implementation, all eleven schools are ready, despite facing various challenges. Regarding IPAS lesson assessment, eight schools are ready, and three schools are not ready. Second: The obstacles faced by teachers in the Karanggeneng district in the implementation of the Independent Curriculum are related to lesson planning.

Keywords: *Independent Curriculum, Teacher Readiness, Implementation, Natural Sciences and Social Studies (IPAS) Subjects*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

وَالْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامِ وَالصَّلَاةِ، وَالذِّينِ الدُّنْيَا أُمُورٍ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ، الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ
أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى الْمُرْسَلِينَ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari jalan yang gelap menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bertanggung jawab atas berbagai kebijakan dan pengambilan Keputusan mulai dari administrasi, akademik, hingga pengembangan kampus
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Prof. Dr. Maemonah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Fitri Yuliani, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku validator instrumen dalam skripsi penulis yang

telah memberikan dukungan dan masukan terhadap instrumen skripsi sehingga dapat layak digunakan.

5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
6. Anita Ekantini M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing serta memberikan semangat dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini sampai di tahap akhir.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan Ilmu dan pengalamannya dengan ikhlas.
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu mendukung dan menyediakan segala kebutuhan penulis ketika membutuhkan materi untuk melengkapi bahan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah di MIN 2 Lamongan, MI Islamiyah, MI Mansyaaul Huda, SDN Karangwungu, SDN Sonoadi, SDN Guci, SDN Kawistolegi, MI Al-Muhajirin II, SDN Jagran, MI Bahrul Ulum, SDN Latukan yang telah mengizinkan saya untuk mengambil data di sekolah
10. Bapak/ibu guru di MIN 2 Lamongan, MI Islamiyah, MI Mansyaaul Huda, SDN Karangwungu, SDN Sonoadi, SDN Guci, SDN Kawistolegi, MI Al-Muhajirin II, SDN Jagran, MI Bahrul Ulum, SDN Latukan yang telah membantu saya untuk menjadi narasumber dalam penelitian saya
11. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan harta bendanya demi terlaksananya pendidikan yang baik bagi putrinya ini.
12. Saudara-saudara saya Nihayatul Mardiyah, A. Fatih Usu'ud Bil Husni, A. Fakhmun Nur Ahilla Zains dan Fatan Faiz Najmuddin Arifin yang telah selalu menghibur, memberikan semangat, menemani saya dalam keadaan apapun, mendengarkan keluh kesah saya, serta selalu berdoa mendukung saya. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan orang tua.

13. Segecap pengasuh dan keluarga Pondok Pesantren Al-Muslimun Lamongan, segecap pengasuh dan keluarga Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, dan segecap pengasuh dan keluarga Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu memberikan restu dan doa kepada seluruh santri-santrinya, sehingga kami selalu mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan yang penuh rintangan ini.
14. Teman-teman Asrama Al-Hikmah yang selalu memberikan arahan dan dorongan untuk melewati masa-masa sulit serta tempat berbagi keahagiaan dan kesedihan.
15. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan semangat agar terus berusaha untuk mendapatkan gelar S.Pd dan menjadi guru yang baik
16. Diri saya sendiri. Terima kasih untuk tidak pernah tumbang dan telah bertahan meskipun berkali-kali dihantam ombak yang begitu keras. Terima kasih telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.
17. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Sebagai seorang manusia penulis sadar bahwa banyak kesalahan yang disengaja maupun tidak. Untuk itu penulis mohon maaf kepada seluruh pihak yang terkait. penulis menyadari bahwa semua yang telah kami lakukan adalah sebuah proses belajar untuk menjadi lebih baik

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam isi dan susunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua yang membaca dan yang bersangkutan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 31 November 2023

Penulis



Siti Fatiya Rosyidah
NIM. 19104080007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir Penelitian	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng	42
B. Kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng	70
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Daftar Gambar

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1 Pelatihan IKM Se-kecamatan Karanggeneng.....	69

Daftar Tabel

Tabel III.1 Timeline Penelitian.....	35
Tabel III.2 Pedoman Skor Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng.....	39
Tabel III.3 Interpretasi Skor Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng.....	49
Tabel IV.1 Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....	43
Tabel IV.2 Pengkodean Respon Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....	43
Tabel IV.3 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS di kecamatan Karanggeneng.....	47
Tabel IV.4 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS di kecamatan Karanggeneng.....	48
Tabel IV.5 Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
Tabel IV.6 Pengkodean Respon Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....	52
Tabel IV.7 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....	55
Tabel IV.8 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS di kecamatan Karanggeneng.....	56
Tabel IV.9 Tabel Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Asesmen.....	61
Tabel IV.10 Pengkodean Respon Kesiapan Guru dalam Asesmen Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....	61

Tabel IV.11 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS.....67

Tabel IV.12 Perolehan Skor Respon Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS di kecamatan Karanggeneng.....68

Tabel IV.13 Kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IV : Instrumen Penelitian
- Lampiran V : Lembar Validasi
- Lampiran VI : Transkrip Wawancara
- Lampiran VII : Foto Dokumentasi
- Lampiran VIII : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran IX : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran X : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Sertifikat E-Learning
- Lampiran XII : Sertifikat PLP-KKN
- Lampiran XIII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XVIII : Sertifikat PBAK
- Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum kini telah menjadi pedoman suatu sistem perencanaan pada bahan pembelajaran di lembaga pendidikan.² Undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah perangkat peraturan yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.³ Fungsi kurikulum berperan sebagai pegangan dan petunjuk bagi guru agar dapat mengevaluasi perkembangan siswa dalam menyerap pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan.⁴

Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di Indonesia sejak tahun 2022 sebagai respons terhadap perkembangan dunia yang cepat dan kompleks, serta kebutuhan akan keterampilan yang relevan dalam menghadapi masa depan.⁵ Kurikulum ini dirancang untuk mengantisipasi perubahan teknologi, globalisasi, dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁶ Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.⁷

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler beragam yang mana dapat memberi siswa waktu cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁸ Kurikulum Merdeka mengusung nilai-nilai penting dalam perancangan modul ajar yang menarik

² I Made Kartika, "Pengertian Peranan Dan Fungsi Kurikulum," *Denpasar: FKIP Universitas Dwijendra Denpasar, Nd*, 2010, 1–7.

³ presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

⁴ Elisa Elisa, "Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum," *Jurnal Curere* 1, no. 02 (2018).

⁵ Atik Puspita Rini et al., "Pendekatan Terintegrasi Dalam Pengembangan Kurikulum Abad 21," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 2 (2023): 171–82.

⁶ Siti Baro'ah et al., "Kurikulum Merdeka: Inovasi Kurikulum di Indonesia," Penerbit Tahta Media, 2023.

⁷ Achmad Fauzi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak," *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (October 31, 2022): 18–22, <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.

⁸ Nugrahini Susantinah Wisnujati et al., *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar* (Yayasan Kita Menulis, 2022).

dan berfokus pada pemahaman materi yang mendasar, dengan penekanan pada pengembangan potensi dan keunikan tiap siswa.⁹ Kurikulum Merdeka dirancang dengan tujuan memberikan kebebasan kepada siswa dan guru agar dapat lebih leluasa dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁰

Kurikulum Merdeka menawarkan berbagai kelebihan yang signifikan yakni fleksibilitas guru dalam merancang pembelajaran, inovasi guru, fasilitasi siswa yang optimal, pemberdayaan siswa untuk belajar mandiri, serta kebebasan guru dalam menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungannya.¹¹ Kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka tersebut bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berarti bagi perkembangan siswa, sehingga mereka dapat menghadapi masa depan dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Kurikulum Merdeka dapat diterapkan di seluruh jenjang pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.¹² Namun, Kemendikbud Indonesia menyarankan agar penggunaan Kurikulum Merdeka di lakukan secara bertahap dan tidak langsung menggantikan kurikulum yang sudah ada, sehingga memungkinkan seluruh stakeholder pendidikan seperti guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.¹³

Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang SD/MI memiliki elemen esensial yakni pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila dan penguatan kompetensi mendasar

⁹ Wisnujati et al.

¹⁰ Chumi Zahroul Fitriyah and Rizki Putri Wardani, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 3 (2022): 236–43.

¹¹ Ana Widyastuti, *Merdeka Belajar Dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia* (Elex Media Komputindo, 2022).

¹² Belmawa Kemendikbud, "Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum Dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka," *Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan ...*, 2021, 1–17.

¹³ I Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17–26.

serta pemahaman holistik.¹⁴ Elemen penguatan kompetensi mendasar dan pemahaman holistik pada pemahaman lingkungan sekitar, di antaranya tercakup dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).¹⁵

Mata pelajaran IPAS adalah mata pelajaran baru yang ada pada struktur Kurikulum Merdeka tingkat SD/MI.¹⁶ Mata pelajaran IPAS ialah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup, objek mati, dan interaksinya di alam semesta, mata pelajaran ini juga membahas tentang kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷ Tujuan mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka adalah mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu terhadap fenomena di sekitarnya, dengan tujuan membantu mereka memahami bagaimana alam semesta dan kehidupan manusia berinteraksi di Bumi.¹⁸

Namun, berdasarkan artikel yang membahas tentang pengimplementasian Kurikulum Merdeka, terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi oleh para guru. Beberapa tantangan yang dihadapi guru adalah kesulitan guru dalam menyusun capaian pembelajaran, pemahaman yang mendalam mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta penyusunan alur pembelajaran yang terstruktur dan terorganisir.¹⁹ Selain itu, tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang dialami oleh guru

¹⁴ Doni Angyanur, Siti Lutfiah Azzahra, and Anjani Putri Belawati Pandiangan, "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa DI MI/SD," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2022): 41–51.

¹⁵ Emas Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Melalui Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 1 (2023): 151–54.

¹⁶ Hastri Mulyani et al., "Analisis Pembagian Jam Pelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di SDN 181 Kota Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 12822–27.

¹⁷ Neneng Widya Sopa Marwa, Herlina Usman, and Baina Qodriani, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka," *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 18*, no. 2 (n.d.): 54–65.

¹⁸ Angyanur, Azzahra, and Pandiangan, "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa DI MI/SD."

¹⁹ Yekti Ardianti and Nur Amalia, "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022).

antara lain, kurangnya kreativitas serta keterampilan guru dalam mengajar, keterbatasan infrastruktur dan peralatan pembelajaran.²⁰

Berdasarkan observasi awal di berbagai sekolah di kecamatan Karanggeneng dari tanggal 01 Agustus 2023 hingga tanggal 13 Agustus 2023, peneliti mendapati informasi bahwa terdapat sejumlah kesulitan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru-guru ini menghadapi tantangan yang beragam. Seorang guru di MI Islamiyah menghadapi tantangan dalam pembuatan perangkat pembelajaran.²¹ Guru IPAS di SDN Sonoadi memiliki kendala dalam dalam penggunaan LKPD dan pelaksanaan praktikum IPA.²² Selain itu juga, guru di MIN 2 Lamongan menghadapi kendala dalam perencanaan pembelajaran, guru tersebut sedang beradaptasi dengan pembuatan perangkat pembelajaran dan akan terus belajar mengenal lebih dalam mengenai Kurikulum Merdeka.²³

Sementara itu, di MI Islamiyah Guppi, seorang guru juga mengalami kesulitan dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran IPAS. Guru tersebut menghadapi kendala dalam pembuatan modul ajar, menentukan strategi, dan media pembelajaran.²⁴ Guru tersebut membutuhkan waktu untuk mengetahui lebih dalam mengenai mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka, karena pada mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka di tingkat SD/ MI. Sehingga, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala ini guna memastikan bahwa mata pelajaran baru ini dapat diajarkan secara efektif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk menginformasikan tentang kesiapan guru-guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng. Alasan mengapa kesiapan guru-

²⁰ Dessya Mas Ningrum, "Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 205/Iv Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2023).

²¹ N1, Hasil Observasi Awal (Yogyakarta, 04 Agustus 2023) di MI Islamiyah Sumberwudi di MI Islamiyah Sumberwudi

²² A2, Hasil Observasi Awal (Lamongan, 01 Agustus 2023) di SDN Sonoadi

²³ A1, Hasil Observasi Awal (Lamongan, 01 Agustus 2023) di MIN 2 Lamongan

²⁴ F1, Hasil Observasi Awal (Lamongan, 13 Agustus 2023) di MI Islamiyah Guppi

guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS menjadi urgensi karena perlu ditekankan bahwa kurikulum ini mendorong pengembangan keterampilan kreativitas, kritis berpikir, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, guru perlu siap untuk mengintegrasikan aspek-aspek ini dalam pembelajaran IPAS agar siswa dapat mempersiapkan diri menghadapi tuntutan masa depan dengan baik.²⁵

Dengan urgensi tersebut peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian ini karena beberapa guru di kecamatan tersebut mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran IPAS. Oleh karena itu, fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan sebelumnya, sekolah di kecamatan Karanggeneng memiliki kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran IPAS. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini, khususnya sekolah tingkat dasar di kecamatan Karanggeneng. Penelitian ini akan mengkaji dan membahas tentang "Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

²⁵ Dewi Anggreini and Eko Priyojadmiko, "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omicron Dan Era Society 5.0," in *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, vol. 1, 2022, 75–87.

2. Apa saja kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng
2. Untuk mengetahui kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat terlebih untuk peneliti, siswa dan guru. Kegunaan penelitian akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teori, temuan ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber ilmu pengetahuan mengenai Kurikulum Merdeka bagi para pendidik dan sekolah, khususnya sekolah di kecamatan Karanggeneng

2. Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bagi siswa. Dengan mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dapat diambil untuk memastikan siswa mendapatkan pengajaran yang efektif dan relevan.

- b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar mata pelajaran IPAS sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

Hasil Penelitian kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di kecamatan karanggeneng mendapatkan hasil bahwa dari segi perencanaan pembelajaran IPAS lima sekolah siap dan enam sekolah tidak siap, dari segi pelaksanaan pembelajaran IPAS sebelas sekolah siap, walaupun para guru memiliki banyak kendala dalam pelaksanaannya, kemudian dari segi asesmen pembelajaran IPAS delapan sekolah siap dan tiga sekolah tidak siap

2. Kendala guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng

Dari penuturan beberapa guru IPAS kelas 4 di Kecamatan Karanggeneng, dapat disimpulkan bahwa menghadapi beberapa hambatan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya pembelajaran dan memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan teknologi dan administrasi bagi para guru. Kolaborasi antara pihak berwenang, sekolah, dan guru diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Kecamatan Karanggeneng

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Karanggeneng, peneliti dihadapkan pada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama-

tama, kendala terkait waktu dan sumber daya menjadi tantangan utama dalam pengumpulan data yang mencakup seluruh sekolah di wilayah tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih metode pengambilan data dengan wawancara dan angket sebagai solusi praktis guna mendapatkan informasi secara efisien dan dapat dipercaya.

C. Saran

Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan menggabungkan metode penelitian yang beragam, seperti wawancara, dokumentasi dan observasi, untuk memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif. Penting juga untuk memastikan bahwa sampel guru mencerminkan keragaman karakteristik populasi guru di Kecamatan Karanggeneng, serta mempertimbangkan perluasan periode waktu penelitian untuk pengumpulan data yang lebih menyeluruh. Validasi data tambahan, refleksi terhadap subjektivitas peneliti, dan analisis objektif dapat meningkatkan keabsahan temuan. Penambahan analisis kontekstual dan keterlibatan aktif guru dalam penelitian dapat memberikan kedalaman dan relevansi yang lebih besar. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan dan menghasilkan temuan yang lebih kuat untuk pengembangan implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Karanggeneng.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nurul Saadah, Babang Robandi, Ika Rosmiati, and Yusup Maulana. "Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 9180–87.
- Alfaeni, Dini Kusumadianti Nur. "Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak: Studi Kasus Di SD Negeri Baros." Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Anggreini, Dewi, and Eko Priyojadmiko. "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omicron Dan Era Society 5.0." In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1:75–87, 2022.
- Angyanur, Doni, Siti Lutfiah Azzahra, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa DI MI/SD." *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2022): 41–51.
- Ardianti, Yekti, and Nur Amalia. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022).
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Ball, Deborah, and Francesca Forzani. "Teaching Skillful Teaching," 2011.
- Baro'ah, Siti, Septian Nur Ika Trisnawati, Andi Ernawati, Tuti Supatminingsih, Fajriani Aziz, Muhammad Aziz, Robia Astuti, Andika Isma, and Sitti Hajerah Hasyim. "KURIKULUM MERDEKA: INOVASI KURIKULUM DI INDONESIA." *Penerbit Tahta Media*, 2023.
- Basit, Abdul, Eko Purwanto, Agus Kristian, Dewi Intan Pratiwi, Intan Mardiana, and Gusri Weni Saputri. "Teknologi Komunikasi Smartphone Pada Interaksi Sosial." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 (2022): 1–12.
- Belmawa Kemendikbud. "Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum Dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka." *Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan ...*, 2021, 1–17.
- Chaerunisa, Fenny Dwi. "Membangun Kreatifitas Dan Inovatif Peserta Didik Melalui Internet Sebagai Media Pembelajaran." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:678–87, 2019.
- Darling-Hammond, Linda. *Getting Teacher Evaluation Right: What Really Matters for Effectiveness and Improvement*. Teachers College Press, 2015.
- Dr, P. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung*, 2008, 25.

- Elisa, Elisa. "Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum." *Jurnal Curere* 1, no. 02 (2018).
- Erita, Yeni, Yalvema Miaz, M Sn Jupriani, and Silvi Hevria. *Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) Kelas 5 Sekolah Dasar*. LPP Balai Insan Cendekia, 2022.
- Fauzi, Achmad. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (October 31, 2022): 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, and Rizki Putri Wardani. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 3 (2022): 236–43.
- Gmbh, Springer-verlag Berlin Heidelberg. *Laporan Fakta Dan Analisa Evaluasi Struktur Ruang Kab. Lamongan, Prof. Jawa Timur*, 2016.
- Guskey, Thomas R. "Planning Professional Learning." *Educational Leadership* 71, no. 8 (2014).
- Imran, H. A. "Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Penekatan Kuantitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 21, no. 1 (2017): 111–26. https://web.archive.org/web/20180423162359id_/https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/viewFile/210109/588.
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Johar, Rahmah, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*. Syiah Kuala University Press, 2021.
- Kartika, I Made. "Pengertian Peranan Dan Fungsi Kurikulum." *Denpasar: FKIP Universitas Dwijendra Denpasar, Nd*, 2010, 1–7.
- Kemdikbudristek. "Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran." *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022*, 2022, 1–108.
- Kemendikbudristek BSKAP. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid. Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.
- Marlina, Emas. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Melalui

- Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 1 (2023): 151–54.
- Marwa, Neneng Widya Sopa, Herlina Usman, and Baina Qodriani. “Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka.” *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 18, no. 2 (n.d.): 54–65.
- Mas Ningrum, Dessya. “Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar DiI SDN 205/IV Kota Jambi.” Universitas Jambi, 2023.
- Mawardi, Mawardi. “Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 292–304.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. “Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd.” Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.
- Morrisan, M A. *Metode Penelitian Survei*. Kencana, 2012.
- Mukhlisa, Nurul. “Miskonsepsi Pada Peserta Didik.” *SPEED Journal: Journal of Special Education* 4, no. 2 (2021): 66–76.
- Mulyani, Hastri, Sri Retno Asih, Yani Alfani, and Nazri Nazri. “Analisis Pembagian Jam Pelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di SDN 181 Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 12822–27.
- Nisa, Zakiyatul. “Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Pengembangan, Panduan. “Projek Penguatan,” n.d.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.
- Purani, N., K., C., and S. Putra, I., K., D., A. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga.” *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 4, no. 2 (2022): 8–12.
- Rini, Atik Puspita, Naufal Fikri Firmansyah, Nugraheni Widiastuti, Yunitha Ike Christyowati, and Achmad Noor Fatirul. “Pendekatan Terintegrasi Dalam Pengembangan Kurikulum Abad 21.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 2, no. 2 (2023): 171–82.
- Sadli, Muhamad, and Baiq Arnika Saadati. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1333–38. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5087/http>.
- Saleh, Sirajuddin. “Analisis Data Kualitatif.” Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.

- Salirawati, Das. *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*. Bumi Aksara, 2018.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Solihin, Nandang, and Adi Muhlis. "Menjadi Guru Informatif Di Era Teknologi Terkini." *Jurnal Mathlaul Fattah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 14, no. 1 (2023): 13–28.
- Sopiansyah, Deni, Siti Masruroh, Qiqi Yuliati Zaqiah, and Mohamad Erihadiana. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 34–41.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syarie, Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta*, 2011.
- Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia*. Elex Media Komputindo, 2022.
- Wiguna, I Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17–26.
- Wisnujati, Nugrahini Susantinah, Efbertias Sitorus, Martono Anggusti, Rahmi Ramadhani, Wiputra Cendana, Ismail Marzuki, Andriano Simarmata, Diena Dwidienawati Tjiptadi, Erniati Bachtiar, and Dian Cita Sari. *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Yogi Anggraena et al. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf>.